

Pemanfaatan Media *E-Learning Moodle* Untuk Menunjang Pembelajaran Mahasiswa di Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Ciputra

Carol Natasia

Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
Email: carolsarigodbless16080314079@mhs.unesa.ac.id

Durinta Puspasari

Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
Email: durintapuspasari@unesa.ac.id

Abstrak

Very rapid technological developments in this current era of globalization provide so many benefits in many social aspects. The use of the technology is used by the humans to facilitate every human's job. The development of technology does not only help humans in the industrial field, but also in education. This is done so that future generations are not left behind and can help to build a nation's progress. The purpose from this study was to analyze the use of moodle e-learning media to support student learning at the Faculty of Management and Business at Ciputra University. This type of research is a qualitative descriptive study conducted at the Faculty of Management and Business at Ciputra University. Data collection techniques are done by conducting interviews and documentation. While the data analysis techniques go through several steps, namely: data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification. The results show that: 1) moodle e-learning media is considered interactive because it has features that make interaction between students and lecturers more enjoyable, especially as mentioned earlier that with the help of an application called 'zoom' then activities such as video conferencing can be done anywhere, and not only that they can also make presentations or do quizzes, exams, and other activities that are usually done in class; 2) the use of moodle e-learning media is indeed very easy, mainly used as a learning medium as a helper or substitute for learning activities in class, in the sense that activities in the classroom can still be done even if the lecturer or student are not in the same area, but still, the lecturer able to provide material and students can also continue to receive material from lecturers even though they are outside the classroom.

Keywords: *e-learning; media; moodle*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di dunia yang sangat pesat saat ini telah memberikan begitu banyak manfaat pada berbagai aspek sosial. Pemanfaatan teknologi oleh manusia digunakan untuk membantu menyelesaikan berbagai kegiatan maupun tugas-tugas dalam kehidupan sehari-hari juga merupakan suatu hal yang menjadi keharusan dalam artian setiap kegiatan manusia selalu berhubungan dengan teknologi. Manusia yang telah memakai teknologi harus dapat memanfaatkan teknologi yang telah dikembangkan oleh para ilmuwan, ataupun setiap teknologi yang akan hadir dikemudian hari.

Perkembangan teknologi ini juga tidak hanya membantu manusia dalam perindustrian saja, namun juga membantu manusia dalam setiap aspek kehidupan, seperti pendidikan. Hal ini dilakukan agar kedepannya anak-cucu kita tidak akan tertinggal jika mengenai teknologi yang baru. Dengan begitu, teknologi dan pendidikan dapat sama-sama maju menjadi lebih baik secara beriringan dan dengan adanya generasi baru sebagai penerus generasi lama. Pendidikan merupakan suatu wadah yang efektif untuk mendukung dalam meningkatkan sumber daya manusia menuju ke arah yang lebih baik.

Kemudian, suatu bangsa itu sendiri juga dapat dikatakan adalah bangsa yang maju tergantung dari setiap sumber daya manusia yang berkualitas, oleh sebab itulah suatu bangsa tentu membutuhkan pendidikan untuk memajukan sumber daya manusia yang dimilikinya. Seperti yang dikutip dari perkataan mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Dr. Daed Joesoef, ia berpendapat

bahwa: "Pendidikan merupakan kunci kemajuan suatu bangsa. Tidak ada bangsa yang maju, yang tidak didukung pendidikan yang kuat.". Maka dari itu, suatu bangsa perlu membutuhkan pendidikan, agar menjadi suatu bangsa yang maju dan memiliki masyarakat yang cerdas.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini untuk mengetahui mengenai pemanfaatan media pembelajaran *e-learning moodle* untuk menunjang kegiatan pembelajaran mahasiswa di Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Ciputra. Dan seperti hasil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Penelitian Utami (2016) menunjukkan bahwa dengan penggunaan *e-learning* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh para peserta didik. Hal tersebut pula diharapkan dapat ditemukan pada penelitian ini.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Belajar

Belajar adalah suatu kegiatan pembelajaran dari suatu pengalaman seseorang. Jadi dapat disimpulkan, bahwa belajar merupakan suatu proses serta suatu kegiatan dan bukan hanya mengenai hasil itu saja. Menurut Hamalik (2001:27), Belajar bukan hanya mengingat, namun lebih luas dari itu, yaitu mengalami.

Dan dapat dikatakan pula, bahwa belajar ialah suatu perubahan yang relatif permanen pada suatu sikap maupun perilaku sebagai hasil dari suatu pembelajaran atas kejadian yang pernah terjadi sebelumnya atau latihan yang diperkuat.

Belajar merupakan akibat indari terjadinya suatu iteraksi antara stimulus serta respon. Stimulus yang dimaksud ialah sesuatu yang diberikan pengajar kepada peserta didik, sedangkan respon merupakan suatu reaksi para pelajar terhadap stimulus yang diberikan oleh peserta didik sebelumnya. Proses yang terjadi pada stimulus dan respon tidaklah penting karna tidak memiliki tolak ukur akan tetapi apa yang telah diterima oleh pelajarlah (respons) yang harus dapat diamati dan diukur.

Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses dalam mengatur, mengorganisir lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar (Pane & Dasopang, 2017). Pembelajaran adalah bantuan yang diberikan pengajar agar dapat terjadinya suatu kegiatan perolehan ilmu dan pembelajaran, penguasaan talenta, dan terjadinya pembentukan tingkah laku dan kepercayaan pada peserta didik. Dan dapat dikatakan bahwa pembelajaran ialah proses untuk membantu peserta didik supaya dapat menjadi orang yang lebih baik lagi dalam bermasyarakat.

E-learning

Persepsi dasar *e-learning*, kemajuan sistem komputer melalui internet semakin dikenal oleh masyarakat. Intemet merupakan jaringan yang digunakan oleh publik. Keberadaannya sangat diperlukan baik sebagai media informasi maupun komunikasi yang dilakukan secara bebas. *E-learning* atau dapat pula dikatakan suatu pembelajaran secara elektronik. Penggunaan teknologi internet pula memberikan berbagai macam solusi yang berguna untuk meningkatkan berbagai aspek dikehidupan salah satunya pengetahuan ataupun dalam dunia pendidikan.

Sehingga *e-learning* merupakan pembantu ataupun suatu media yang mempermudah kegiatan pengajaran ataupun pelatihan serta bantuan dalam kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk membantu tiap kebutuhan para peserta didik dari segala usia dan juga menjadi sebagai wadah pembantu dalam suatu pengajaran yang terjadwal atau berkelanjutan melalui internet dan juga telepon genggam dengan menggunakan sumber daya multimedia elektronik, komputer serta seperangkat yang berbasis komputer.

Moodle

Media pembelajaran *e-learning moodle* merupakan suatu nama yang diberikan bagi suatu aplikasi yang mampu merubah sebuah media pembelajaran menjadi suatu *web* namun tetap berupa materi belajar. Aplikasi ini memungkinkan para peserta didik untuk berada di dalam “Ruang Kelas Digital” agar dapat mengakses materi-materi pembelajaran, kuis, jurnal elektronik, dan lain-lain (Utami, 2016).

Moodle merupakan sebuah layanan yang berbasis *web* yang memberikan bantuan dalam kegiatan pembelajaran secara *online*. Arti nama dari *moodle* itu sendiri ialah *Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment* yang dapat dikatakan sebagai tempat belajar yang dinamis dengan menggunakan model dan berorientasi objek.

Kemudian adapula beberapa penelitian terdahulu yang relevan pula pada penelitian ini, seperti:

1. Penelitian Chung & Ackerman (2015) yang menunjukkan bahwa *Moodle* dianggap sangat membantu dalam pembelajaran secara komunikatif, baik dari pendidik dengan mahasiswa ataupun mahasiswa dengan dirinya sendiri.
2. Penelitian Utami (2016) yang menyatakan bahwa pada penggunaan *e-learning* sebagai media pembelajaran juga mampu meningkatkan hasil aktivitas belajar siswa. Dan penggunaan media pembelajaran moodle pun dapat dijadikan pertimbangan untuk digunakan di kelas karena memiliki berbagai macam konten seperti teks, video, animasi, serta grafik agar pembelajaran siswa menjadi meningkat karena membuat peserta didik menjadi tertarik pada kegiatan pembelajaran.
3. Penelitian Katsamani, Retalis, & Boloudakis (2012), menunjukkan bahwa dengan adanya batasan antara pembelajaran dengan teknologi serta praktek yang sebenarnya pada penggunaan CADMOS dianggap sebagai ide yang brilian. Hal tersebut dianggap sebagai alat yang mudah untuk digunakan dan memiliki tampilan yang menarik sehingga membuat pengguna jadi merasa pembelajaran sangat menyenangkan.
4. Penelitian Karwati (2014), menunjukkan bahwa indikator pengetahuan merupakan indikator yang paling tinggi berkontribusi terhadap mutu belajar, sedangkan analisis merupakan indikator yang memiliki kontribusi paling rendah terhadap mutu belajar. *E-learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu belajar mahasiswa
5. Penelitian Putra, Kamil & Pramudia (2017) mengatakan bahwa penerapan metode pembelajaran mandiri untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu dalam pembelajaran mandiri yang dilaksanakan pada program pendidikan harus meliputi penentuan tujuan pembelajaran, penyusunan materi, metode serta strategi kegiatan pembelajaran, juga mengenai pengalokasian waktu.
6. Penelitian Bikuno, Jamaludin & Hasdin (2010) menunjukkan bahwa penerapan suatu metode tanya jawab dalam proses pembelajaran, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dari hasil penelitian tersebut menjadi pendorong peneliti untuk melakukan penelitian untuk mengetahui apakah media pembelajaran moodle ini memang dapat membantu untuk meningkatkan hasil pembelajaran yang ada di Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Ciputra atau tidak.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang dilakukan pada penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu data yang dijadikan satu dan dapat berupa kata-kata, gambar maupun bukan berupa angka-angka serta laporan penelitian yang berisikan kutipan-kutipan dalam bentuk data agar dapat diberikan dalam bentuk gambaran penyajian laporan, wawancara, serta hasil kegiatan di lapangan, dan dokumentasi Moleong (2012:11).

sedangkan penelitian kualitatif menurut Satori & Aan (2017:25) adalah suatu penelitian yang menjelaskan hasil daripada pengumpulan data-data yang sohih yang sama dengan persyaratan kualitatif,

seperti observasi partisipasi, kemudian studi dokumentasi, dan wawancara secara *detail* dan dengan melakukan triangulasi setelahnya.

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Ciputra. Subjek penelitian berupa 3 orang mahasiswa dan 3 orang dosen Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Ciputra. Teknik pengambilan subjek penelitian menggunakan *purposive sampling*. Menurut Arikunto (2013:172) ia berkata bahwa *purposive sampling* merupakan suatu teknik pengambilan sampel yang tidak sembarangan dalam artian orang yang benar-benar memahami serta berkualifikasi untuk menjawab penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sebab objek serta subjek yang dipilih didasarkan pada pertimbangan tertentu yang telah dipikirkan oleh peneliti tersebut.

Kemudian, menurut Satori & Aan (2017) menjelaskan bahwa subjek maupun objek dalam penelitian *purposive sampling* sesuai dengan tujuan penelitian, yang artinya menggunakan pertimbangan-pertimbangan yang disamakan dengan topik penelitian, dan peneliti juga menentukan subjek sebagai unit analisis yang disesuaikan dengan kebutuhannya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dalam bentuk wawancara ataupun dokumentasi. Hal ini sama seperti pendapat Sugiyono (2010:309), mengenai teknik pengumpulan data pada suatu penelitian kualitatif yang secara umum berupa empat macam, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi.

Triangulasi merupakan cara yang paling sering dimanfaatkan dalam menjamin suatu kebenaran atau kepastian data dalam penelitian kualitatif. Menurut Patton (1987:331), triangulasi merupakan suatu teknik yang berguna untuk melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang lain di luar data itu untuk memeriksa data atau sebagai alat untuk membandingkan pada data tersebut. Triangulasi yang dimanfaatkan ialah triangulasi sumber, yang dapat dikatakan pula sebagai pembanding serta pemeriksa kebenaran suatu informasi yang didapat dalam waktu serta dengan alat yang berbeda pada penelitian kualitatif. Triangulasi sumber pada penelitian ini berupa 3 orang mahasiswa beserta 3 orang dosen Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Ciputra.

Teknik analisis data pada penelitian ini memakai teknik Analysis Interactive Model dari Miles dan Huberman, yang menyatakan bahwa langkah-langkah dalam kegiatan analisis data ada empat bagian seperti pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta verifikasi (*conclutions*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Pembelajaran Interaktif

Suatu media pembelajaran bisa disebut media pembelajaran yang interaktif jika media itu benar-benar dapat digunakan dengan baik serta mampu mejadi media pembelajaran yang tetap mempermudah interaksi diantara para pengguna media pembelajaran tersebut. Sehingga para dosen, serta mahasiswa tetap bisa merasakan interaksi walaupun tidak berada di satu tempat yang sama. Hal ini sama seperti hasil dari wawancara dengan para dosen di Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Ciputra yang menyatakan bahwa media pembelajaran ini cukup interaktif karena adanya fitur-fitur yang dapat mengupload secara bervariasi, dalam artian tidak berupa tulisan saja akan tetapi bisa berupa video sehingga dapat menarik perhatian para mahasiswa dalam kegitan pembelajaran.

Disamping itu dengan bantuan aplikasi “zoom”, mahasiswa dapat melakukan *video conference* di media *e-learning moodle*, sehingga pembelajaran seperti di kelas tetap dilakukan meskipun sedang tidak berada bersama-sama di kelas, dan hal ini sesuai dengan hasil triangulasi sumber bahwa media *e-learning moodle* dianggap interaktif karena memiliki fitur yang membuat interaksi baik dari mahasiswa dan dosen menjadi lebih menyenangkan, apalagi seperti yang disinggung sebelumnya bahwa dengan dibantu aplikasi yang bernama “zoom” maka kegiatan seperti *video conference* pun dapat dilakukan dimana saja, dan bukan hanya itu saja mereka dapat melakukan presentasi maupun melakukan *quiz*, *exam*, dan kegiatan lainnya yang biasanya dilakukan di kelas.

Hal ini sama dengan pendapat Zyainuri & Marpanaji (2013) yang mengatakan bahwa *moodle* memberikan lima jenis materi pembelajaran yang sifatnya statis, dengan materi yang dapat dibaca oleh mahasiswa untuk mempermudah kegiatan pembelajaran, namun tidak dapat melakukan interaksi dengan halaman teks, halaman *html*, ataupun *link* dengan *web* yang berupa *derectoris* serta tampilan label dalam bentuk tulisan dan gambar. Sebagai tambahan pula supaya proses pembelajaran yang dilakukan dapat menjadi lebih interaktif.

Kemudahan Mengakses Moodle

Kemudahan dalam menggunakan media pembelajaran merupakan suatu keuntungan dan juga menjadi salah satu faktor utama mahasiswa dan dosen mau menggunakan media *e-learning moodle*. Karena, ketika suatu media *e-learning moodle* sulit untuk digunakan, maka hal tersebut akan dijadikan sebagai alasan untuk tidak menggunakan media *e-learning moodle* sebagai pengganti pembelajaran biasanya yang dilakukan di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan dosen di Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Ciputra, beliau berpendapat bahwa pemanfaatan media pembelajaran *e-learning moodle* ini awalnya memang sulit terutama bagi orang tua yang jarang memanfaatkan media pembelajaran ataupun elektronik pada kehidupan sehari-hari. Akan tetapi karena dibentuknya suatu lembaga yang membantu saat dosen maupun mahasiswa ketika mengalami kesulitan ataupun kesalahan dalam penggunaan media pembelajaran, maka dari itu beliau tetap merasa terbantu dan merasa dipermudah ketika beliau merasa kesulitan dalam penggunaannya. Beliau juga merasa banyaknya fitur-fitur yang dimiliki media pembelajaran ini juga mempermudah kegiatan pembelajaran sehingga mahasiswa dapat melakukan pembelajaran dan tetap memahami mengenai materi yang diajarkan ataupun yang diberikan dosen melalui media pembelajaran ini. Hal ini sesuai pula dengan hasil triangulasi sumber bahwa penggunaan media pembelajaran *e-learning moodle* memang sangat mudah, terutama dapatnya menggunakan media pembelajaran sebagai pembantu ataupun pengganti kegiatan menimba ilmu di kelas, yang berarti kegiatan menimba ilmu dapat tetap dilakukan walaupun dosen maupun mahasiswa tidak berada di tempat yang sama, akan tetapi dosen tetap dapat memberikan materi dan mahasiswa dapat tetap menerima materi dari dosen meskipun berada di luar kelas.

Hasil Zyainuri & Marpanaji (2013) juga menyatakan bahwa keefektifan penggunaan media pembelajaran *e-learning moodle* mempermudah peserta didik yang sedang melakukan prakerin yang dapat diketahui dari meningkatnya hasil belajar. Jadi dapat dinyatakan ketika suatu media pembelajaran mudah saat diakses atau dapat dikatakan efektif. Sehingga hasil dari penggunaan media tersebut meningkatkan pembelajaran seorang siswa atau juga dapat meningkatkan hasil pembelajaran mereka.

Penggunaan Media E-learning Moodle

Penggunaan media *e-learning moodle* di Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Ciputra sendiri dapat dikatakan sangat intens, dalam artian hampir setiap hari baik dosen ataupun mahasiswa sering menggunakan media pembelajaran ini sebagai media pembelajaran atau media pembantu dalam kegiatan pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat dilakukan tanpa terhalang oleh jarak dan waktu.

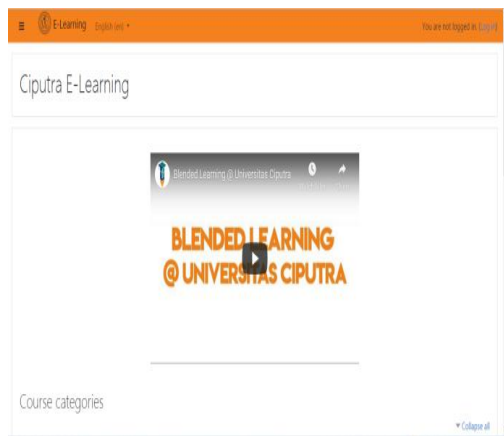
Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Ciputra, ia mengatakan bahwa penggunaan media *e-learning moodle* ini memang awalnya sangat sulit atau dapat dikatakan terlalu ribet, dikarenakan terlalu banyaknya fitur yang dimiliki oleh media pembelajaran ini, sehingga ia merasa kesulitan di awal penggunaan, akan tetapi setelah melakukan adaptasi dalam penggunaan media pembelajaran ini, ia merasa dengan menggunakan media *e-learning moodle* ini sangat membantu, dan ia selalu rutin menggunakan media *e-learning moodle* untuk melakukan pengecekan terhadap hasil belajar atau nilai dari setiap mata kuliah. Ia juga merasa dengan melakukan pengecekan terhadap nilai justru mempermudahnya untuk memantau hasil dari kegiatan dalam menimba ilmu yang dilakukan peserta didik. Sehingga sama dengan hasil triangulasi sumber bahwa penggunaan media pembelajaran meskipun baru dilakukan dalam satu tahun, akan tetapi baik dosen maupun mahasiswa selalu merasa terbantu, meskipun masih ada beberapa kekurangan yang

dimiliki, akan tetapi sebagian dari mereka tetap merasa media *e-learning moodle* ini tentu jauh lebih baik dibandingkan dua media pembelajaran sebelumnya yang digunakan di Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Ciputra.

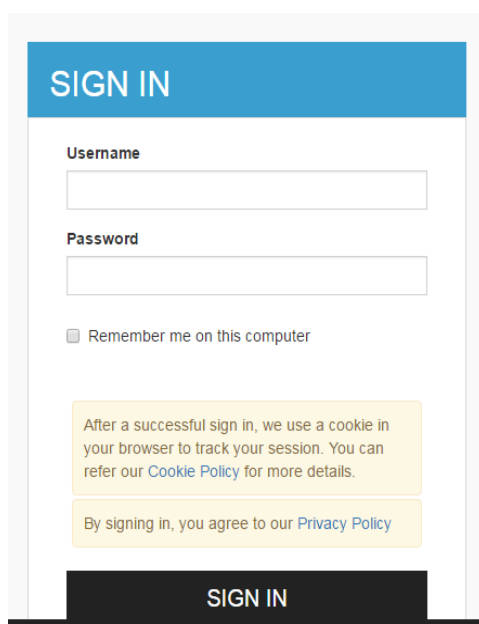
Hal sama seperti pendapat Muazizah, et al (2017), hasil penelitiannya menyatakan penggunaan media pembelajaran *e-learning moodle* dapat dijadikan sumber pembelajaran baik secara mandiri di kelas atau pula di luar kelas sebab sifat dari media pembelajaran *e-learning moodle* juga dapat di akses dimana saja dan juga pada waktu yang diinginkan oleh pengguna, sehingga penggunaan media pembelajaran ini tentu membuat peserta didik semakin rajin dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran di Universitas Ciputra sendiri baru dilakukan dalam satu tahun, akan tetapi baik dosen maupun mahasiswa selalu merasa terbantu, meskipun masih ada beberapa kekurangan yang dimiliki, akan tetapi sebagian dari mereka tetap merasa media *e-learning moodle* ini tentu jauh lebih baik dibandingkan dua media pembelajaran sebelumnya yang digunakan di Universitas Ciputra.

Adapun cara dalam mengakses media *moodle* ini yang dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Buka website pembelajaran *e-learning moodle* di <https://elearn.uc.ac.id/> terlebih dahulu.

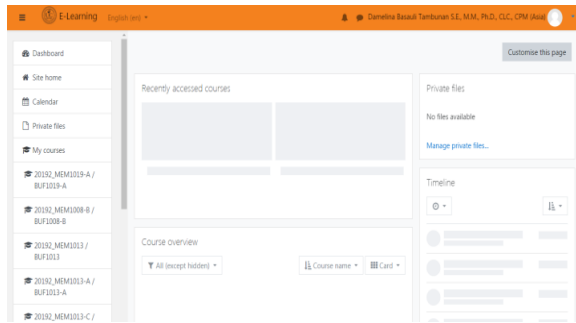


2. Klik log in pada bagian sebelah ujung kanan atas pada *website*, kemudian akan tampil sebagai berikut, lalu masukkan *username* dan *password* yang dimiliki.

The image shows a screenshot of the Moodle login form. The form is titled 'SIGN IN' in a blue header. It contains two input fields: 'Username' and 'Password'. Below these fields is a checkbox labeled 'Remember me on this computer'. There are two informational messages in yellow boxes: one stating 'After a successful sign in, we use a cookie in your browser to track your session. You can refer our Cookie Policy for more details.' and another stating 'By signing in, you agree to our Privacy Policy'. At the bottom of the form is a large black button with the text 'SIGN IN' in white.

Pemanfaatan Media E-Learning Moodle Untuk Menunjang Pembelajaran...

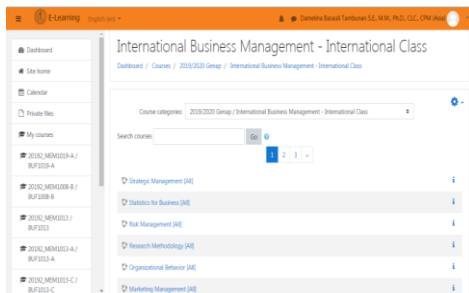
3. Kemudian, Anda akan langsung masuk ke dalam *website* dan dapat langsung menggunakan media pembelajaran tersebut. Berikut ini adalah tampilan awal pembelajaran *e-learning moodle* tersebut.



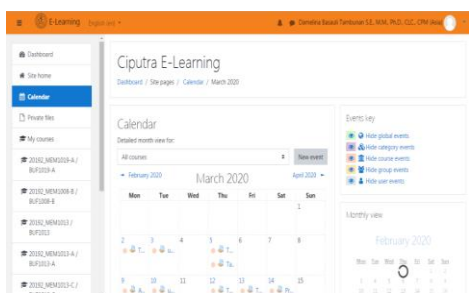
4. Kemudian, jika ingin membuka materi pembelajaran, klik *Site Home*, kemudian akan muncul tampilan sebagai berikut:



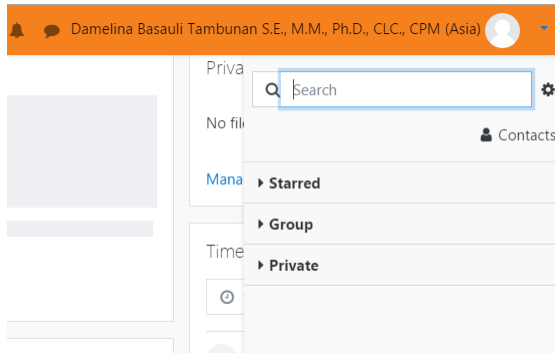
5. Lalu pilih kategori pembelajaran yang ingin dibuka. Sebagai contoh ketika Anda memilih *International Business Management-International Class* maka tampilan akan berubah seperti ini:



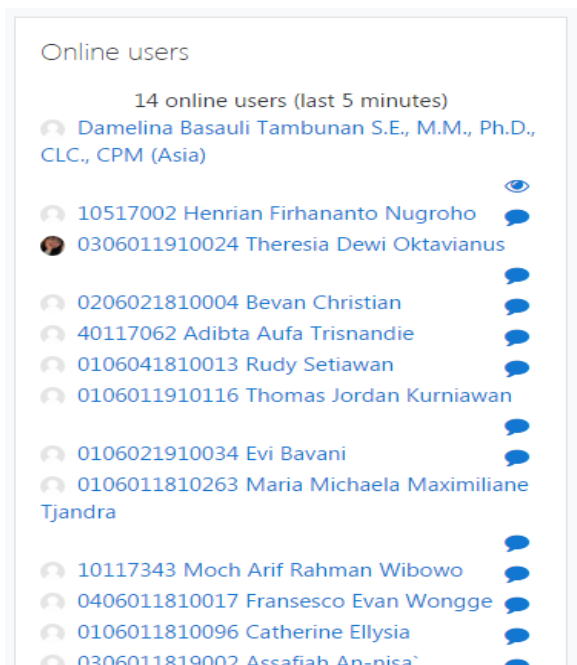
6. Kemudian dapat memilih materi yang ingin di buka.
7. Kemudian, Anda dapat pula melakukan pengecekan mengenai tanggal-tanggal kegiatan pembelajaran, libur, dan lain-lain. Pertama, Anda *klik* pada bagian *Calendar* sebelah kiri, maka tampilan akan menjadi seperti ini:



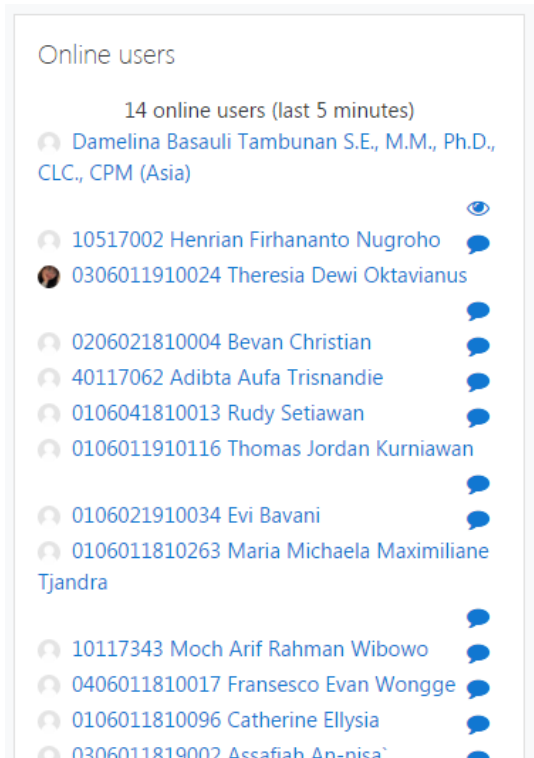
- Setelah itu, Anda juga dapat menggunakan fitur *chat* dengan menekan gambar *chat* sebelah lonceng seperti berikut ini:



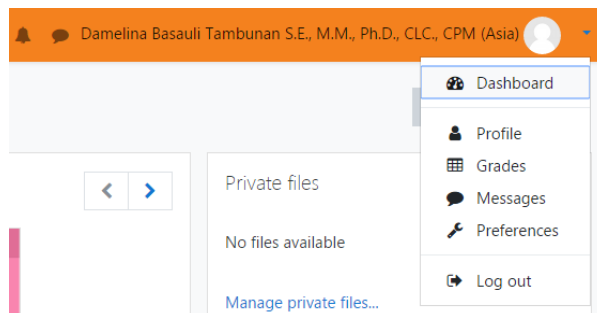
- Kemudian, jika Anda menggeser ke bawah, maka pada bagian sebelah kanan akan dapat melihat penugasan pada kelas yang akan anda hadiri.



- Selanjutnya, jika Anda menggeser kembali ke bawah maka akan muncul daftar-daftar pengguna media pembelajaran yang *online* pada saat itu, seperti berikut ini:



11. Kemudian Anda juga dapat melihat *profile*, nilai ataupun *setting* dengan cara menekan tombol panah disebelah profil Anda, seperti gambar berikut:



12. Kemudian, dapat menekan tombol *Log Out* seperti gambar di atas, ketika sudah selesai menggunakan website tersebut.

Manfaat Media Pembelajaran

Pemanfaatan media *e-learning* moodle di Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Ciputra dapat dikatakan sering, para dosen biasanya secara rutin memberikan penugasan yang disebut sebagai tugas kecil yang bertujuan agar para mahasiswa tetap aktif dalam mengakses media pembelajaran tersebut.

Menurut mahasiswa di Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Ciputra, ia berpendapat bahwa pemanfaatan media *e-learning moodle* ini untuk kegiatan pembelajaran sudah sangat baik, meskipun ia masih berharap adanya notifikasi jika adanya materi ataupun penugasan baru, agar ia tidak tertinggal saat mengerjakan penugasan. Ia merasa pemanfaatan media pembelajaran ini juga sangat efektif bagi pembelajaran yang ada di luar kelas.

Hal ini sesuai dengan triangulasi sumber bahwa pemanfaatan media pembelajaran memberikan kemudahan baik bagi mahasiswa ataupun dosen, seperti pemberian materi dari dosen dapat dilakukan melalui media pembelajaran tersebut, sehingga ketika tidak dapat melakukan pembelajaran akan tetapi

mahasiswa tetap menerima materi yang diberikan oleh dosen, kemudian mahasiswa dapat mengecek jadwal kelas di media pembelajaran tersebut. Menurut Utami (2016) ia menyatakan penggunaan media pembelajaran merupakan unsur utama pada kegiatan belajar mengajar, yang mampu meningkatkan hasil dari kegiatan pembelajaran, menarik bagi para siswa dan juga meningkatkan motivasi pembelajaran.

Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran moodle berfungsi sebagai media pembantu kegiatan pembelajaran, seperti yang terjadi saat ini, ketika kegiatan pembelajaran tidak dapat dilakukan di kampus maupun di kelas, media pembelajaran disini hadir sebagai media yang membantu mahasiswa dan dosen agar tetap melakukan kegiatan pembelajaran.

Pendapat yang disampaikan oleh salah seorang dosen dari Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Ciputra, mengatakan jika media *e-learning moodle* ini berfungsi sebagai media *sharing* materi pembelajaran di kelas ataupun materi lainnya, kemudian menjadi media pemberian tugas bagi mahasiswa serta sebagai media informasi, sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya informasi dapat mengenai berita, informasi mengenai jadwal kelas ataupun hasil penilaian di kelas. Sehingga, mahasiswa dapat mengetahui berita terbaru secara langsung dengan mengakses media *e-learning moodle* ini saja melalui *smartphone* ataupun laptop yang dimiliki setiap individu di waktu ataupun tempat yang mereka inginkan.

Sehingga sama dengan triangulasi sumber bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai media pembantu kegiatan pembelajaran yang berguna untuk menunjang kegiatan pembelajaran, agar hasil dari kegiatan pembelajaran juga tetap baik meskipun terhalang baik oleh jarak ataupun waktu. Mahasiswa juga tetap dapat melakukan kegiatan pembelajaran di mana saja dan kapan saja, karena mudahnya mengakses media *e-learning moodle* ini, seperti yang kita ketahui media pembelajaran ini juga dapat digunakan di *smartphone* yang kita miliki. Sehingga kegiatan untuk membaca materi ataupun mempelajarinya dapat dilakukan dimanapun serta kapanpun.

Sesuai dengan penelitian oleh Utami (2016) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai kegiatan menimba ilmu serta mendapatkan suatu informasi yang ada pada media pembelajaran serta melibatkan peserta didik baik pada aktivitas yang menggunakan fisik maupun tidak seperti mental, kemandirian, dan juga perasaan dari para peserta didik tersebut.

KESIMPULAN

Dalam wawancara serta penelitian di Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Ciputra, dapat disimpulkan bahwa media *e-learning moodle* merupakan suatu media pembelajaran ataupun media pembantu pada kegiatan pembelajaran, selain untuk mempermudah kegiatan pembelajaran di luar kelas namun juga mempermudah kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Karena, *moodle* ini mempunyai berbagai macam fitur yang dapat dimanfaatkan untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar, misalnya fitur untuk mengerjakan tugas ataupun memberikan tugas, kemudian ada pula fitur untuk mendapat informasi mengenai ilmu pembelajaran. Disamping itu dapatnya dilakukan *video conference* meskipun masih diperlukannya aplikasi lain yang disebut dengan *zoom*.

Kemudian media *e-learning moodle* ini juga dapat melakukan kegiatan presentasi, hingga ujian dan hal tersebut tentu menunjang kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, jadi jarak ataupun waktu bukanlah suatu alasan untuk tidak mendapatkan materi baru mengenai suatu pembelajaran.

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, seperti: 1) penelitian ini hanya membahas mengenai pemanfaatan media *e-learning moodle*; 2) penelitian ini hanya dilakukan di Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Ciputra; 3) penelitian ini hanya berlaku di Universitas Ciputra.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bikuno, Jamaludin, & Hasdin. (2010). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Ambelang Pada Mata Pelajaran PKn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. 2(2), 42-50.
- Chung & Ackerman. (2015). Student Reactions to Classroom Management Technology: Learning Styles and Attitudes Towards Moodle. *Journal of Education for Business*, 90: 217-223.
- Hamalik. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. Metode Diskusi.
- Karwati. (2014). Pengaruh Pembelajaran Elektronik (E-learning) Terhadap Mutu Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Komunikasi*. 17 (1), 41-53.
- Katsamani et al. (2012). Designing a Moodle course with the CADMOS learning designing tool. *Journal of Educational Media International*, Vol 49 No 4, 317-331.
- Moleong. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muazizah, et al. (2017). Keefektifan Penggunaan E-learning Berbasis Moodle Berpendekatan Guided Inquiry terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Antologi Pendidikan Luar Sekolah*. 1(1), 1760-1768.
- Pane & Dasopang, D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. 03(2), 333-352.
- Patton, M.Q. (1987). *Qualitative Evaluation Methods*. Beverly Hills: Sage Publications.
- Satori, D. & Aan, K. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Utami. (2016). Implementasi E-learning untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. *Jurnal Komputer Terapan*. 2(2), 169-178.
- Putra, Kamil, & Pramudia. (2017). Penerapan Metode Pembelajaran Mandiri dalam meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Antologi Pendidikan Luar Sekolah*. 1(1), 23-36.
- Zyainuri & Marpanaji. (2013). Penerapan E-learning Moodle untuk Pembelajaran Siswa yang Melakukan Prakerin. *Jurnal E-learning Vokasi*. 2(3), 410-425.